Jurnal Artikula, 2025, Vol. 8 No. 1, Page: 10-17
Open Access | Url: http://ja.ejournal.id/index.php/artikula/article/view/209

JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X|| ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN

Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Orang-Orang Biasa" karya Andrea Hirata serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Berbasis TPACK di SMA

Epa Kurniawati

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:
Received 22.11.2024
Received in revised form 18.12.2024
Accepted 19.12.2024
Available online 20.03.2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the intrinsic elements and character education values in the novel "Orang-Orang Biasa" by Andrea Hirata and explore its use as a TPACK-based teaching material. This research method uses a qualitative description method using content analysis techniques, to identify and examine the meaning of the intrinsic elements and character education values in the novel. Based on the results of the analysis, the novel Orang-Orang Biasa by Andrea Hirata contains character education values such as responsibility, care, respect, discipline, patriotism and nationalism. The intrinsic structure of the novel includes the theme of life's struggle, with a plot that raises social conflict. The characters in the novel show an attitude of solidarity and courage in facing various challenges. As a TPACK-based teaching material, technology such as Canva can be used to make it easier for students to understand and analyze the structure and character values in the novel interactively. This study is recommended as a learning material for Indonesian language and literature to improve students' understanding of the intrinsic structure and character education values in literary works, especially the novel Orang-Orang Biasa. Through the TPACK approach, this learning can strengthen literacy skills, technology, and literature teaching in schools, as well as encourage the development of positive character in students.

Keywords: *Structural, Character Education Values, TPACK, novel*

DOI: 10.30653/006.202581.209

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2025 Epa Kurniawati

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan yang bertujuan membentuk individu yang berkarakter baik, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan di tengah perkembangan teknologi yang pesat, dunia pendidikan harus terus berinovasi dalam metode dan materi pembelajaran, agar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta

[1] Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: epakurniawati56@gmail.com

didik. Salah satu pendekatan yang saat ini relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge),* yang mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini yaitu, bagaimana membentuk individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, jujur, disiplin, peduli terhadap sesama, serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus diintegrasikan ke dalam setiap pembelajaran. Demikian dalam konteks ini, karya sastra khususnya novel, memiliki potensi besar sebagai media untuk mengajarkan nilai-nilai karakter tersebut. Menurut Lickona dalam (Lestari dan Handayani, 2023:102), pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu orang memahami, peduli dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Melibatkan pengembangan kebiasaan positif, pemahaman mendalam tentang tanggung jawab, serta penerapan prinsip-prinsip integritas dalam kehiduapn sehari-hari.

Pengajaran sastra, khususnya melalui novel, dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru saat ini adalah bagaimana mengajarkan konten sastra dengan pendekatan yang menarik dan interaktif, terutama di tingkat SMA. Serta pemanfaatan teknologi, seperti yang diusung oleh pendekatan TPACK, pengajaran sastra dapat disajikan dengan cara yang lebih kreatif dan relevan. Menurut Mishra dan Koehler (dalam Rahmatiah dkk, 2022:34), TPACK adalah kerangka kerja untuk merancang model pembelajaran baru melalui perpaduan tiga aspek utama, yaitu teknologi, pedagogi dan konten atau materi. Misalnya teknologi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih intraktif dan menarik. Sementara pedagogi yang tepat memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang mendukung tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.

Menurut Saragih dkk dalam (Wiranti dkk, 2024:77), sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung, melalui rekaan dengan bahasa sebagai medianya. Sastra mencerminkan realitas kehidupan, menghadirkan imajinasi, pemikiran dan perasaan pengarang, serta mampu mengunggah emosi, menginspirasi, memberikan tentang kondisi manusia dan lingkungan sekitar.

Pembelajaran sastra di sekolah, khususnya di tingkat SMA, sering kali masih dianggap kurang menarik oleh peserta didik. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra, terutama dalam menganalisis struktur dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran sastra yang cenderung monoton dan kurang interaktif, juga menjadi salah satu penyebab rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Demikian dalam konteks ini, diperlukan pendekatan yang lebih

inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, generasi milenial yang akrab dengan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan konten pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu pendekatan yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran adalah *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). TPACK merupakan kerangka kerja yang menekankan pada pentingnya memadukan tiga aspek utama dalam pembelajaran, yaitu pengetahuan tentang konten (*Content Knowledge*), pengetahuan tentang pedagogi *(Pedagogical Knowledge*), dan pengetahuan tentang teknologi (*Technological Knowledge*). Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

Demikian dalam konteks pembelajaran sastra, pendekatan TPACK dapat diterapkan dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu siswa dalam menganalisis dan memahami karya sastra. Misalnya, guru dapat menggunakan platform digital seperti Canva, PowerPoint, atau aplikasi lain untuk menyajikan materi tentang analisis novel secara visual dan interaktif. Sehingga siswa lebih mudah memahami elemen-elemen struktur intrinsik seperti tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Demikian, pendekatan ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami karya sastra, tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran sastra.

Salah satu novel yang beragam nilai pendidikan karakter dan relevan untuk dijadikan bahan ajar berbasis TPACK adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Novel ini mengisahkan perjuangan sekelompok orang dari kalangan sederhana yang menghadapi berbagai tantangan hidup dengan sikap tegar, jujur, dan penuh tanggung jawab. Tokoh-tokoh dalam novel ini, meskipun berasal dari lingkungan yang serba terbatas, memiliki karakter yang kuat dan moral yang luhur, seperti kesederhanaan, kerja keras, solidaritas, dan keberanian. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel ini, seperti tanggung jawab, kepedulian, rasa hormat, disiplin, patriotisme dan nasionaisme, sangat relevan untuk diajarkan kepada peserta didik di SMA.

Pengajaran nilai-nilai pendidikan karakter melalui novel *Orang-Orang Biasa* juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan novel ini sebagai bahan ajar, guru tidak hanya mengajarkan keterampilan literasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang penting bagi pembentukan karakter peserta didik.

Penerapan novel sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sering kali dihadapkan pada kendala teknis, seperti kurangnya minat siswa dalam membaca karya sastra yang panjang dan kompleks. Serta kurangnya media dan metode pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara materi sastra yang diajarkan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran agar novel seperti *Orang-Orang Biasa* dapat diterima dan diapresiasi oleh siswa dengan baik. Pendekatan TPACK, memberikan solusi dengan memungkinkan guru untuk memanfaatkan teknologi dalam mengajarkan karya sastra dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dengan bantuan teknologi, analisis struktur intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam novel ini dapat disajikan secara visual dan kreatif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengapresiasi karya tersebut.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskripsi kualitatif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Pendekatan ini juga menggunakan pendekatan kualitatif.

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah penelitian. Desai penelitian merupakan dasar melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efesien.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil dari temuan mengenai struktur dan nilai pendidikan karakter pada novel "Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata". Analisis data ini dilakukan untuk menjawab beberapa tujuan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Sebuah karya sastra dianalisis dan dipahami melalui pendekatan struktural itu sendiri. Analisis berfokus pada kualitas dasar yang hadir dalam karya sastra dan bagaimana elemen-elemen itu berhubungan. Penelitian ini menggunakan teori Giawa dkk yang meliputi: (1) tema (2) tokoh (3) alur (4) latar (5) sudut pandang (6) gaya bahasa (7) amanat. Sedangkan untuk penelitian nilai pendidikan karakter peneliti menggunakan teori Sukatin A-Faruq meliputi: (1) religius (2) rasa hormat (3) kepedulian (4) tanggung jawab (5) kedisiplinan (6) patriotisme dan nasionalisme dan analisis bahan ajar sesuai dengan Menurut Audrey dan Nicholas dalam (Al-Gadri, 2020:30), ada beberapa kriteria pemilihan bahan pembelajaran, sebagai berikut:

1) Isi pembelajaran hendaknya cukup valid, artinya kebenarannya tidak diragukan lagi sehingga dapat dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran;

2) Bahan yang diberikan haruslah cukup berarti atau bermanfaat. Hal itu berhubungan dengan keluasan dan kedalaman bahan;

3) Bahan hendaknya menarik. Hal ini bertujuan untuk membuat peserta didik belajar lebih semangat;

4) Bahan ajar hendaknya memiliki batas-batas kemampuan anak untuk mempelajarinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Berbasis TPACK di SMA, dapat diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. **Analisis Struktur Intrinsik Novel Orang-Orang Biasa**
   Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata memiliki struktur intrinsik yang menarik dan mendalam, meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema utama novel ini berfokus pada perjuangan hidup kelompok orang sederhana dalam menghadapi tantangan hidup yang penuh dengan kesulitan. (1) Tema ini mencerminkan keteguhan, solidaritas, dan perjuangan menghadapi ketidakadilan sosial. (2) Tokoh dalam novel ini adalah sekelompok orang biasa yang terdiri dari "Sepuluh Sekawan". Masing-masing tokoh digambarkan memiliki karakter yang unik namun saling melengkapi. Meskipun mereka berasal dari kalangan yang kurang beruntung, mereka tetap menunjukkan sifat-sifat positif seperti kerja keras, kejujuran, dan kepedulian. (3) Alur cerita disajikan dengan alur maju, menyoroti perjuangan sekelompok orang biasa untuk membantu Aini mencapai cita-citanya. Konflik utama dalam cerita berpusat pada rencana mencuri bank untuk membiayai pendidikan Aini, yang dipenuhi oleh lika-liku yang menegangkan dan menggugah emosi pembaca. (4) Latar tempat dalam novel ini berada di Kota Belantik sebuah desa kecil yang terpencil, yang menambah suasana keprihatinan, kesederhanaan, dan semangat solidaritas di antara para tokoh. (5) Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu, di mana narator mengetahui perasaan dan pikiran para tokoh. (6) Gaya bahasa penggunaan majas eufisme, metafora, dan simile (perumpamaan) yang memberikan nuansa dramatis sekaligus humoris dalam cerita. (7) Amanat dari novel ini adalah pentingnya kebersamaan, solidaritas, kerja keras, dan keteguhan hati dalam menghadapi segala rintangan hidup. Pesan moral yang disampaikan Andrea Hirata mencerminkan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Orang-Orang Biasa**
   Setiap nilai ini tercermin dari perilaku dan tindakan para tokoh dalam

menghadapi tantangan hidup mereka. (1) Religius ditunjukkan melalui sikap beberapa tokoh yang berpegang pada keimanan dalam menghadapi kesulitan hidup. Mereka tetap berserah diri dan percaya pada kehendak Tuhan, meskipun keadaan hidup sangat sulit. (2) Rasa hormat ini terlihat dalam hubungan antara tokoh-tokoh, terutama bagaimana mereka menghormati orang yang lebih tua, sesama teman, dan bahkan musuh. Sikap hormat ini mencerminkan pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dalam kehidupan sosial. (3) Kepedulian antar sesama. Tokoh-tokoh dalam *Orang-Orang Biasa* sering kali menunjukkan perhatian yang besar terhadap masalah orang lain, seperti bagaimana mereka membantu Aini mencapai cita-citanya. Kepedulian ini mencerminkan semangat gotong royong yang sangat kuat. (4) Tanggung jawab, baik terhadap keluarga, teman, maupun komunitas mereka. Misalnya, 10 Sekawan merasa bertanggung jawab untuk membantu Aini mendapatkan pendidikan yang lebih baik, meskipun mereka harus mengambil risiko besar. (5) Disiplin terlihat dalam cara tokoh-tokoh menjalankan tugas mereka dengan tekun dan penuh komitmen, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam upaya mereka untuk membantu Aini. Sikap disiplin ini membantu mereka tetap fokus dalam menghadapi tantangan. (6) Nilai patriotisme dan nasionalisme tercermin melalui kesadaran tokoh terhadap pentingnya membangun masyarakat yang lebih baik. Meskipun mereka berasal dari kalangan bawah, mereka tetap mencintai dan berkomitmen pada komunitas serta negara mereka. Nilai-nilai ini digambarkan melalui rasa tanggung jawab sosial yang tinggi, keinginan untuk membantu sesama, dan kesediaan untuk berkorban demi kemaslahatan banyak orang.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian ini, maka penulis menemukan sebanyak 28 kutipan terkait tokoh, 5 kutipan terkait alur, 4 kutipan tentang latar, 1 kutipan sudut pandang, 3 kutipan gaya bahasa, dan 1 kutipan amanat diidentifikasi sebagai bagian dari struktur intrinsik yang dianalisis. Sementara itu, 3 kutipan nilai religius, 4 kutipan rasa hormat, 5 kutipan kepedulian, 6 kutipan tanggung jawab, 4 kutipan disiplin, serta masing-masing 3 kutipan patriotisme dan nasionalisme ditemukan sebagai nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel. Analisis ini menunjukkan bagaimana novel tersebut menggambarkan nilai-nilai tersebut secara eksplisit maupun tersirat melalui tindakan dan dialog para tokohnya.

3. **Pemanfaatan Novel Orang-Orang Biasa sebagai Bahan Ajar Berbasis TPACK di SMA**: Novel *Orang-Orang Biasa* sangat relevan dan bermanfaat untuk dijadikan bahan ajar di tingkat SMA, khususnya dengan menggunakan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge).

a. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menyajikan analisis struktur intrinsik novel secara visual dan interaktif, sehingga memudahkan siswa untuk memahami elemen-elemen seperti tema, alur, tokoh, dan amanat.

b. Penggunaan teknologi seperti aplikasi Canva, PowerPoint, atau platform digital lainnya dapat membantu siswa dalam membuat presentasi kreatif yang menggabungkan aspek literasi dan teknologi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.

c. Pemanfaatan novel ini dalam pembelajaran berbasis TPACK juga memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar, karena pendekatan ini menggabungkan konten, pedagogi, dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa generasi milenial yang akrab dengan penggunaan teknologi.

4. **Kontribusi Novel terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah**
Penggunaan novel *Orang-Orang Biasa* dalam pembelajaran memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan karakter di sekolah.

a. Melalui kisah yang menggugah dan penuh nilai moral, siswa dapat belajar untuk mengembangkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kepedulian, dan disiplin.

b. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel ini sangat relevan dengan upaya pembentukan pribadi siswa yang berintegritas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

c. Pembelajaran berbasis novel juga memungkinkan guru untuk mengajarkan nilai-nilai ini secara lebih kontekstual dan aplikatif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Novel “orang-orang biasa” terdapat berbagai nilai pendidikan karakter, sehingga sangat cocok dijadikan sebagai sumber belajar atau buku pendukung dalam dunia pendidikan. Setiap cerita dalam novel ini memberikan banyak pelajaran karakter yang dapat diambil dengan membaca, dan mempelajari setiap karakter yang ada. Pendidik akan terbantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada siswa.

2. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi manfaat bagi para pendidik maupun peserta didik terhadap peningkatan minat baca serta apresiasi terhadap karya sastra.
3. Bagi para peneliti lain diharapkan dapat dan mampu mengembangkan pembahasan yang lebih luas lagi. Peneliti tentunya sadar bahwa penelitian yang dilakukan ini belum sempurna, maka saran dan perbaikan terhadap penulisan penelitian ini butuhkan.

REFERENSI

Al Gadri, H. H. (2020). Analisis Kellaylakan Novell "Hafalan Shalat Dellisa" Karyla Telrel Liylel selbagai Bahan Pelmbellajaran Bahasa dan Sastra Indonelsia di SMA. *MELNDIDIK: Jurnal Kajian Pelndidikan dan Pelngajaran, 6*(1), 31-40.

Giawa, M. I. P & Dakhi, S. (2022). *Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Pertemuan Dua Hati karya NH. Dini.* 2(2), 4-15.

Lestari, L. & Handayani, N. (2023). *Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak sekolah khusunya SMA/SMK di zaman serba digital.* 2, 101-109.

Rahmatiah, J,. Sarjan, M,. Muliadi, A,. Azizi, A,. Fauzi, I,. Yamin, M,. & Mutaqin, M. J. H. (2022). Kerangka Kerja TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Jurnal Ilmiah Propesi Pendidikan, 7(4), 51-97.

Sugiylono. (2019). *Meltodel Pelnellitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd eld.). (Sutopo, ELd.) Bandung: ALFABELTA.

Sukatin, D. & Faruq, M. S. S. (2020). *Pendidikan Karakter* Deepublish Publisher Jambi. 72-250.

Wiranti.C.A,. & Paramitha, N.M.A.S (2024). *Analisis Unsur Instrinsik dan Sosiologi Sastra Cerpen Mayah Sangi karya Made Astika.* XIV(I), 77-86.